

## Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Pada Masa

### Pandemi Covid 19 di Kota Malang

#### Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

**Theresia Sose\*, Sri Rahayu, Denna Delawanti Crisyanani**

*Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*

*thereliesose@gmail.com\**

**Abstract :** *Digital literacy competence has a close relationship with the implementation of online learning in schools so that the learning strategy which is usually by carrying out a face-to-face learning process becomes a non-face-to-face learning process (online). Every teacher really needs to have the ability to be able to access, analyze, create, reflect, and act using a variety of digital devices, as a form of expression and strategy in communicating with students. Therefore, a strategy is needed in tracing various sources of information so that the information obtained is valid and accountable information. Poor. The hypothesis in this study is that there is a significant positive effect between teacher digital literacy competencies on the effectiveness of State Elementary Schools during the COVID-19 pandemic in Klojen and Sukun Districts, Malang City. This study uses a quantitative approach with correlational types. The results of the hypothesis test show that the value of the coefficient of determination or R square is 0.118 or equal to 11.8% which means that the teacher's digital literacy competence variable (X) affects the school effectiveness variable (Y) by 11.8%. While the remaining 100% -11.8% = 88.2% is influenced by other variables not examined in this regression.*

**Keyword:** *Teacher Digital Literacy;Competence Elementary School Efectiveness;Pandemic Covid-19*

**Abstrak :** Kompetensi literasi digital memiliki hubungan yang erat dengan adanya pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah sehingga strategi pembelajaran yang biasanya dengan melakukan proses pembelajaran yang bertatap muka menjadi proses pembelajaran non bertatap muka (daring). Setiap guru sangat perlu memiliki kemampuan untuk dapat mengakses, menganalisis, mencipta, melakukan refleksi, dan bertindak menggunakan aneka ragam perangkat digital, sebagai bentuk ekspresi dan strategi dalam berkomunikasi dengan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi dalam menelusuri berbagai macam sumber informasi sehingga informasi yang didapatkan adalah informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Kompetensi literasi digital guru terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Negeri pada masa pandemi covid 19 di Kecamatan Klojen dan Sukun Kota Malang. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif signifikan antara kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan Sekolah Dasar Negeri pada masa pandemi covid 19 di Kecamatan Klojen dan Sukun Kota Malang Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa bahwa nilai koefisien determinasi atau R square yaitu sebesar 0.118 atau sama dengan 11.8% yang memiliki arti bahwa variabel kompetensi literasi digital guru (X) berpengaruh terhadap variabel keefektifan sekolah (Y) sebesar 11.8%. Sementara sisanya yakni 100% – 11.8% = 88.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada regresi ini.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Literasi Digital Guru;Keefektifan Sekolah Dasar, Pandemi Covid-19*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting sebagai persiapan. Pendidikan juga menjadi roda pergerakan ketika ingin mencapai kehidupan yang lebih baik tentunya pendidikanlah yang merupakan jawabannya, karena dari pendidikan melahirkan hal-hal yang kreatif, inovatif dalam menapaki setiap perkembangan zaman. (Ngalimun dan Haris Fadillah, 2013) mendefinisikan kreatifitas melalui literasi digital adalah kemampuan menciptakan sesuatu dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi karya yang baru atau kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya. Efektifitas ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu karya yang baru atau kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya. Pada era revolusi industri 4.0 faktor guru Sekolah Dasar (SD) sangat berperan dalam penguasaan teknologi informasi, secara spesifik kemampuan manajemen dan kemampuan mengelola terhadap para siswa yang terutama kemampuan berbahasa dan membaca dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi digital.

Literasi digital telah menciptakan peluang baru untuk membaca dan menulis teks di ruang sosial (Gillen, 2014). Namun, perkembangan literasi digital di dalam sekolah belum banyak memperhatikan pengertian komunikatif mereka, hanya berfokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan teknologi informasi (Davies & Merchant, 2009). Fakta ini mendorong beberapa peneliti, seperti Green dan Beavis (2013), Hannaford dan Beavis (2018), Marsh et al. (2018) dan Moje (2013), untuk menegaskan bahwa sebagian besar pembelajaran keaksaraan tentang kompetensi digital telah dikembangkan di luar sekolah melalui genre wacana hybrid baru. Keterampilan baru ini telah muncul terutama dalam teknologi Web 2.0, yang memungkinkan pengembangan strategi pembelajaran dan pengetahuan dalam proses keaksaraan melalui pembelajaran kooperatif di internet (Bryant, 2007). Penelitian lain yang dilakukan oleh Xu dan Brown (2016) mengidentifikasi bahwa dimensi " sikap " adalah kekuatan paling kuat untuk mempromosikan kompetensi literasi informasi guru dan kemauan mereka untuk menerapkan teknologi informasi dalam pengajaran.

Penggunaan aplikasi teknologi dalam pembelajaran terbukti meningkatkan hasil pembelajaran. Ada beberapa penelitian yang menunjukkan hal tersebut diantaranya: (1) (Hernani & Ahmad, 2010) menyimpulkan bahwa keterampilan proses pembelajaran siswa dapat meningkat setelah menggunakan pembelajaran berbasis literasi teknologi; (2) (Halidi, Husain, 2015) menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis Teknologi sangat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Siswa. (3) (Rohwati, 2012) Education Game baik secara teori maupun empirik dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa khususnya pada mata pelajaran IPA Biologi pokok bahasan "Klasifikasi Makhluk Hidup". Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa, diantaranya dengan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi teknologi dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar, salah satunya Literasi Teknologi (Marfuah, 2011).

Menyikapi hal tersebut guru tidak boleh gagap teknologi (gaptek) dan harus selalu berupaya memotivasikan dirinya dalam dunia teknologi. guru tidak boleh malas mengakses informasi dan teknologi jika tidak mau tertinggal. Guru harus perlu belajar serius agar mampu mengoperasikan perangkat teknologi informasi di hadapan para siswa. Pada konteks literasi digital ini, setiap guru sangat perlu memiliki kemampuan untuk dapat mengakses, menganalisis, mencipta, melakukan refleksi, dan bertindak menggunakan aneka ragam perangkat digital, sebagai bentuk ekspresi dan strategi dalam berkomunikasi dengan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi dalam menelusuri berbagai macam sumber informasi sehingga informasi yang didapatkan adalah informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan agar mampu memecahkan masalah-masalah yang di hadapi oleh guru di sekolah dasar khususnya dalam menghadapi pandemi. kajian secara keilmuan hubungan variabel-variabel perlu di lakukan secara mendalam serta menjelaskan adanya atau tidak ada pengaruh antara variabel Kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Klojen dan Sukun Kota Malang.

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis statistik. Secara garis besar tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bahwa adanya atau tidak ada pengaruh antara variabel Kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Klojen dan Sukun Kota Malang. Variabel-variabel yang akan diuji pengaruhnya dalam penelitian ini meliputi Kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan. Indikator-indikator variabel tersebut akan di kembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang di tuangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert. Selanjutnya data yang di peroleh akan di analisis dengan menggunakan regresif linear berganda melalui program SPSS for Windows *versi* 25. untuk mengetahui besaran koefisien korelasinya dan menentukan signifikan atau tindakannya hubungan variabel-variabel tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel dan membuat prediksi berdasarkan korelasi. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan instrumen penelitian yaitu berupa angket -angket disusun dengan rujukan kajian teori yang telah di buat,
- b. Penentuan sampel sesuai dengan populasi yang telah di tentukan,
- c. Data dikumpul bersifat perseptual dengan persepsi guru terkaid masalah yang di teliti,
- d. Data yang telah di kumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan alat statistik,
- e. Kesimpulan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel dan taraf signifikannya.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 guru PNS Sekolah Dasar yang berlokasi di Kecamatan Klojen dan Kecamatan Sukun Kota Malang. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan adalah non tes, yaitu berupa angket atau kuesioner, butir-butir pertanyaan atau pernyataan berupa angket di kembangkan berdasarkan atas teori manajemen yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket di ukur dengan menggunakan skala Likert.

Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Sehingga dalam pengukuran variabel penelitian, responden di minta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban dalam skala satu sampai dengan lima. Setelah pernyataan atau pertanyaan di buat, maka di lanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk setiap alternatif jawaban berdasarkan pernyataan yang bersifat *favourable* (bersifat positif). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk kuesioner dan dokumentasi.

Hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari angket atau kuesioner yang telah disebarakan melalui link *google form* kepada responden yakni Guru PNS Sekolah Dasar di Kecamatan Klojen dan Kecamatan Sukun. Responden diminta untuk mengisi angket atau kuesioner sesuai dengan keadaan yang sejujurnya. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 26-30 April 2021 secara *online* dikarenakan masih dalam keadaan pandemi.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

**Gambar 1.1 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,65922419
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,139
Test Statistic		,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas data kompetensi Literasi digital guru dan Keefektifan Sekolah terdistribusi normal karena nilai sig pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* ( $0,159 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Gambar 1.2 Uji Linearitas**  
**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keefektifan Sekolah * Kompetensi Literasi Digital Guru	,344	,118	,909	,826

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas yakni ada pengaruh Kompetensi Literasi digital Guru dan Keefektifan Sekolah. Hasil analisis uji T pada tabel 8 di peroleh Eta sebesar 0,909 pada taraf signifikan  $0,118 > 0,05$  dengan tabel Eta squared sebesar 0,826. Kriteria pengujian ( $\alpha=0,05$ ). Artinya bahwa jika  $Eta^2 (0,909^2 = 0,826)$  pada taraf signifikan  $< 0,05$  maka ada pengaruh Kompetensi Literasi digital Guru terhadap Keefektifan Sekolah.

**Gambar 1.3 Uji Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,992	1	51,992	3,749	,063 <sup>b</sup>
	Residual	388,308	28	13,868		
	Total	440,300	29			

a. Dependent Variable: Keefektifan\_sekolah  
b. Predictors: (Constant), Kompetensi\_literasi\_digital\_guru

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana nilai signifikansi (Sig.) dari output pada Gambar 1.3 diketahui bahwa nilai Sig. adalah sebesar 0.063. Karena nilai Sig.  $0.063 > 0.05$ , maka hipotesis ditolak. Itu artinya bahwa variabel kompetensi literasi digital guru tidak berpengaruh terhadap variabel keefektifan sekolah. Sementara berdasarkan nilai F hitung pada tabel di atas yaitu sebesar 3.749. karena nilai F hitung  $< F$  tabel  $3.749 < 4.18$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan yakni hipotesis ditolak.

**Gambar 1.4 Uji Regresi Linear Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,344 <sup>a</sup>	,118	,087	3,724

a. Predictors: (Constant), Kompetensi\_literasi\_digital\_guru

Dari hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi, yaitu kontribusi dari pengaruh variabel kompetensi literasi digital guru terhadap variabel keefektifan sekolah. Berdasarkan tabel output tersebut diketahui bahwa nilai koefisien

determinasi atau R square yaitu sebesar 0.118 atau sama dengan 11.8%. Angka tersebut memberikan arti bahwa variabel kompetensi literasi digital guru (X) berpengaruh terhadap variabel keefektifan sekolah (Y) sebesar 11.8%. Sementara sisanya yakni  $100\% - 11.8\% = 88.2\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada regresi ini.

## **Pembahasan**

Pengaruh hasil Kompetensi Literasi Digital Guru berpengaruh signifikan terhadap keefektifan sekolah dan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap keefektifan Sekolah. Hasil uji yang dilakukan Kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang yang diperoleh nilai  $t$  sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari 0.05 yang berarti memiliki pengaruh signifikan. nilai koefisien determinasi atau R square yaitu sebesar 0.118 atau sama dengan 11.8%. Angka tersebut memberikan arti bahwa variabel kompetensi literasi digital guru (X) berpengaruh terhadap variabel keefektifan sekolah (Y) Sebesar 11.8% Sementara sisanya yakni  $100\% - 11.8\% = 88.2\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada regresi ini. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi literasi digital guru berpengaruh secara signifikan terhadap keefektifan sekolah.

Sedangkan Literasi digital memiliki pengaruh sangat penting dalam berbagai kualitas sekolah dan hasil pendidikan di sekolah tersebut (Alkali & Hamburger, 2018) Temuan mereka menunjukkan bahwa literasi digital menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja dan partisipasi akademis serta proses pembelajaran. (Lopez-Isslas, 2013) mempelajari hubungan antara literasi digital dan kinerja sekolah menengah atas, menemukan bahwa literasi digital yang dilakukan oleh sekolah memiliki efek positif yang kuat pada kinerja akademis sekolah.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang.Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Klojen dan Sukun Kota Malang''. Ada pengaruh kompetensi literasi digital guru X terhadap keefektifan sekolah Y Dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh signifikan antara Kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan Sekolah sebesar 11.8% sementara sisanya yakni  $100\% - 88.2\%$  di pengaruhi oleh variabel lainnya.

## Daftar Rujukan.

- Alkali & Hamburger. (2004). *Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa*.
- Bryant, L. (2007). *Emerging trends in social software for education*. In AA.VV (Vol. Ed.), *Emerging technologies for learning*. Vol. 2. *Emerging technologies for learning* (pp. 9–18). Coventry: Becta.
- Davies, J., & Merchant, G. (2009). *Web 2.0 for schools. Learning and social participation*. New York: Peter Lang.
- Gillen, J. (2014). *Digital literacies*. London: Routledge.
- Green, B., & Beavis, C. (2013). Literacy education in the age of new media. In K. Hall, T. Cremin, B. Comber, & L. C. Moll (Eds.). *International handbook of research on children's literacy, learning, and culture* (pp. 42–53). London: Wiley-Blackwell.
- Halidi, Husain, dan S. (2015). *Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Gerakan Milenial*.
- Hannaford, J., & Beavis, C. (2018). When will the Internet be connected? Digital worlds and belonging in the lives of globally mobile children. *Literacy*, 52(1), 47–54.
- Hernani & Ahmad. (2010). *Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Gerakan Milenial*.
- Lopez-Isslas. (2013). *Literasi Digital and Akademik Sukses In Online Education For Underprifileged Commnities: Ph. Disertation University of Texas Austin*.
- Marfuah. (2011). *Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial*
- Marsh, J., Plowman, L., Yamada-Rice, D., Bishop, J., Lahmar, J., & Scott, F. (2018). Play and creativity in young children's use of apps. *British Journal of Educational Technology*, 49(5), 870–882.
- Moje, E. B. (2013). Hybrid literacies in a post-hybrid world: Making a case for navigating. In K. Hall, T. Cremin, B. Comber, & L. C. Moll (Eds.). *International handbook of research on children's literacy, learning, and culture* (pp. 359–372). .
- Ngalimun, Haris Fadillah, Alpha Riani. (2013). *Perkembangan dan pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo
- Rohwati, M. (2012). *Penggunaan Education Game Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Biologi Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup*. Jurnal Pendidikan. IPA JPII 1 (1) (2012) 75-81
- Xu, YT, & Brown, GTL (2016). *Teacher assessment literacy in practice: A reconceptualization*. *Teaching and Teacher Education*, 58